Bahaya Narkoba Masih Mengintai Pelajar dan Anak-Anak

Minggu, 7 Februari 2021

Bahaya penyalahgunaan narkoba terus mengintai di Kabupaten Pasuruan. Dalam sebulan terakhir, Polres Pasuruan berhasil mengungkap 19 kasus dengan 24 tersangka dan barang bukti berupa sabu, ekstasi, dan pil logo Y. Sasaran para pengedar adalah para remaja usia produktif, nelayan, buruh, dan bahkan pondok pesantren.

Kapolres Pasuruan, AKBP Rofiq Ripto Himawan, mengungkapkan bahwa sebagian besar tersangka adalah pengedar yang memanfaatkan kerentanan anak muda yang sedang mencari jati diri.

Dari 24 tersangka, 4 orang di antaranya merupakan residivis, seperti Kinarno (27) yang baru dua minggu menjalani asimilasi dan langsung kembali menjual narkoba. Hal ini menunjukkan bahwa kasus narkoba di Kabupaten Pasuruan masih seperti gunung es.

Polres Pasuruan menyatakan akan terus berupaya memberantas peredaran narkoba dengan melibatkan semua elemen masyarakat. Rofiq menekankan bahwa tidak akan ada toleransi bagi siapa pun yang terlibat dalam peredaran narkoba, tanpa memandang jabatan, status sosial, atau kasta.

Upaya bersama untuk memerangi narkoba sampai ke akar-akarnya menjadi kunci untuk menyelamatkan generasi muda dari bahaya penyalahgunaan narkoba.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.